

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan cara ilmiah yang dirancang untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam mencapai tujuan penelitian. Cara ilmiah ini selanjutnya disebut dengan metode penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 2) bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan pemahaman literasi digital *skills* peserta didik sekolah dasar dilihat dari tiga indikator literasi digital *skills*, yakni pengetahuan dasar mengenai lanskap digital, mesin pencarian informasi, aplikasi percakapan dan media sosial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara melihat fenomena sentral terkait pemahaman literasi digital *skills* peserta didik kelas V SDN Cineam yang membutuhkan pemahaman dan eksplorasi. Penulis telah mengumpulkan data-data berupa fakta di lapangan yang selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan sebagai hasil penelitian. Melalui pengumpulan data tersebut, penulis akan menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan data secara natural, objektif dan faktual sekaitan dengan topik penelitian yaitu Literasi Digital *Skills* Peserta Didik Kelas V di SDN Cineam. Secara lebih spesifik, prosedur penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut ini.

##### a) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini disediakan beberapa instrumen yang akan menjadi penunjang untuk keperluan di lapangan. Instrumen dibuat berdasarkan indikator literasi digital *skills* yang dirancang dalam kisi-kisi terlebih dahulu. Selain menyusun instrumen, penulis juga melengkapi administrasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti surat izin penelitian yang diserahkan kepada pihak terkait, yaitu kepala sekolah, guru (wali kelas V), orang tua peserta didik, dan peserta didik.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penulis mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian yang telah disusun pada tahap persiapan. Penulis melakukan wawancara kepada peserta didik kelas V dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah divalidasi oleh ahli terkait yakni pakar bidang literasi dan pakar pendidikan bahasa. Penulis juga melakukan observasi disertai dokumentasi dari setiap kegiatan pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, penulis akan melakukan analisis data sesuai teknik analisis yang telah direncanakan.

c) Tahap Pelaporan

Tahap terakhir adalah pelaporan data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, penulis melakukan perbandingan antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga diperoleh hasil penelitian. Hal tersebut selanjutnya disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan.

### **3.2 Pengumpulan Data**

#### **3.2.1 Data dan Sumber Data**

Apabila dilihat dari sumber perolehannya, pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan dua sumber, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sugiyono (2017, hlm. 137) menjelaskan bahwa “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.” Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut ini.

- a) Sumber primer dalam penelitian ini yaitu peserta didik dari kelas V SDN Cineam berjumlah sembilan orang dilihat dari tingkat kemampuan kognitifnya yaitu tiga peserta didik dengan kemampuan tinggi, tiga peserta didik dengan kemampuan sedang dan tiga peserta didik dengan kemampuan rendah. Sembilan peserta didik tersebut ditentukan berdasarkan rekomendasi dari wali kelas V dengan pertimbangan tiga kategori prestasi akademiknya. Kategori tersebut diambil berdasarkan perolehan nilai rapor semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Peserta didik dengan kemampuan tinggi diambil dari tiga peserta didik yang memiliki nilai rata-rata rapor terbesar, peserta didik dengan

kemampuan sedang diambil dari peserta didik yang memiliki nilai rata-rata rapor menengah (urutan delapan belas sampai dua puluh terbesar), dan peserta didik dengan kemampuan rendah diambil dari peserta didik yang memiliki nilai rata-rata rapor tiga terbawah. Sembilan peserta didik sebagai sumber primer ini digunakan untuk memperoleh data sekaitan dengan kemampuan literasi digital *skills* peserta didik. Adapun data sembilan peserta didik tersebut disajikan pada tabel 3.1 berikut ini.

**Tabel 3.1**  
**Data Peserta Didik**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kemampuan Kognitif
1.	R1	Perempuan	Tinggi
2.	R2	Perempuan	Tinggi
3.	R3	Perempuan	Tinggi
4.	R4	Laki-laki	Sedang
5.	R5	Perempuan	Sedang
6.	R6	Laki-laki	Sedang
7.	R7	Perempuan	Rendah
8.	R8	Laki-laki	Rendah
9.	R9	Laki-laki	Rendah

- b) Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, buku referensi dan dokumen hasil wawancara yang berfungsi sebagai pendukung dan melengkapi sumber data primer.

### 3.2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### a) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cineam yang beralamat di Jl. Cikondang No. 76 Desa Cineam Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Alasan mengapa mengambil lokasi di SD tersebut yaitu karena subjek penelitian di SD ini merupakan peserta didik SD yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik penelitian. SDN Cineam merupakan sekolah yang memiliki program pembiasaan kepada peserta didik untuk mengoperasikan laptop atau komputer dan

internet setiap seminggu sekali secara rutin. Hal ini sangat relevan dengan kebutuhan penelitian terkait literasi digital *skills* peserta didik SD.

#### b) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa kegiatan secara sistematis dalam waktu yang terencana. Berikut ini rincian kegiatan yang telah penulis lakukan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	21 Juli 2022	Pemberian surat izin
2.	25 – 30 Juli 2022	Penjajakan Observasi
3.	5 Agustus 2022	Pengumpulan data melalui wawancara
4.	10 – 24 Agustus 2022	Pengumpulan data melalui observasi

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penelitian ini akan tercapai dengan hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan dari ketiga teknik tersebut.

#### a) Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati keterampilan peserta didik dalam mengoperasikan komputer/laptop pada bidang lanskap digital, mesin pencarian informasi, aplikasi percakapan dan media sosial.

#### b) Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 231) mendefinisikan bahwa “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.” Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai literasi digital *skills* peserta didik kelas V di Sekolah Dasar. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan daftar pertanyaan yang telah divalidasi terlebih dahulu. Narasumber dalam pelaksanaan wawancara ini adalah peserta didik kelas V agar

dapat memperkuat hasil pengamatan penulis dalam mengenali karakteristik peserta didik terutama pada kemampuan literasi digital *skills*.

c) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara juga dilengkapi dengan dokumentasi yang menguatkan hasil penelitian ini. Selain mengkaji catatan hasil observasi dan wawancara, rekaman saat wawancara, disajikan pula foto kegiatan saat melaksanakan observasi dan wawancara. Foto-foto tersebut diambil ketika peserta didik menggunakan perangkat digital dalam rentang waktu penelitian yang dilaksanakan.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data untuk mengukur kondisi yang diamati dalam penelitian. Instrumen penelitian harus disusun sebaik mungkin agar mampu menghasilkan data yang lengkap sesuai tujuan penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 223) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.” Dengan demikian, penulis menyusun instrumen penelitian yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator literasi digital *skills* sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan literasi digital *skills* peserta didik.

Terdapat beberapa instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Instrumen penelitian tersebut terdiri atas pedoman observasi, kisi-kisi pedoman wawancara, dan pedoman wawancara. Instrumen tersebut disajikan melalui tabel-tabel berikut ini.

**PEDOMAN OBSERVASI  
LITERASI DIGITAL *SKILLS*  
PESERTA DIDIK KELAS V SDN CINEAM**

**Tabel 3.3**

**Pedoman Observasi**

No	Indikator	SubIndikator	Temuan		Catatan
			Ya	Tidak	
1.	Pengetahuan dasar mengenai lanskap digital-internet dan dunia maya	<p>Peserta didik dapat menggunakan komputer, laptop, tablet atau handphone.</p> <p>Peserta didik terampil menerapkan cara kerja menggunakan komputer, laptop, tablet atau handphone.</p>			
2.	Pengetahuan dasar mengenai mesin pencarian informasi, cara penggunaan dan pemilihan data	<p>Peserta didik mengetahui tentang mesin pencarian informasi salah satunya google</p> <hr/> <p>Peserta didik terampil dalam mengakses mesin pencarian informasi dalam menunjang pembelajaran</p>			
3.	Pengetahuan dasar mengenai aplikasi percakapan dan media sosial	<p>Peserta didik pernah menggunakan dan mengakses aplikasi percakapan</p> <hr/> <p>Peserta didik mengetahui cara mengakses aplikasi percakapan</p>			

---

Peserta didik mampu berkomunikasi dengan guru atau teman menggunakan aplikasi percakapan

---

Peserta didik terampil dalam mengakses berbagai fitur apa saja yang ada pada aplikasi percakapan

---

Peserta didik mengetahui cara mengakses media sosial

---

Peserta didik terampil dalam mengakses berbagai fitur yang ada pada media sosial

---

Peserta didik pernah menggunakan media sosial sebagai fasilitas kepentingan pembelajaran

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA  
LITERASI DIGITAL *SKILLS*  
PESERTA DIDIK KELAS V SDN CINEAM**

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>SubIndikator</b>	<b>Butir Soal</b>
<b>Digital Skills</b>	Pengetahuan dasar mengenai lanskap digital-Internet dan dunia maya	Mengetahui jenis-jenis perangkat keras dan perangkat lunak (perangkat dan fitur proteksi).	1
		Memahami jenis-jenis perangkat keras dan perangkat lunak (perangkat dan fitur proteksi).	2
	Pengetahuan dasar mengenai mesin pencarian informasi, cara penggunaan dan pemilihan data	Mengetahui jenis-jenis mesin pencarian informasi, cara penggunaan dan memilih data.	3
		Mengetahui cara mengakses dan memilih data di mesin pencarian informasi.	4
	Pengetahuan dasar mengenai aplikasi percakapan dan media sosial	Mengetahui jenis-jenis aplikasi percakapan dan mesia sosial.	5, 9, dan 10
		Mengetahui cara mengakses aplikasi percakapan dan media sosial.	6, 7 dan 11
		Mengetahui ragam fitur yang tersedia di aplikasi percakapan dan media sosial.	8, 12 dan 13

**PEDOMAN WAWANCARA  
LITERASI DIGITAL *SKILLS*  
PESERTA DIDIK KELAS V SDN CINEAM**

**Tabel 3.5**

**Pedoman Wawancara**

Nama siswa: ..... Kelas: ..... Tanggal: .....

Aspek	Pertanyaan	Keterangan
Mengetahui jenis-jenis perangkat keras dan perangkat lunak (perangkat dan fitur proteksi).	Berdasarkan pengalaman kamu dalam pembelajaran, apakah komputer, laptop, tablet dan <i>handphone</i> sudah pernah digunakan?	
Memahami jenis-jenis perangkat keras dan perangkat lunak (perangkat dan fitur proteksi).	Berdasarkan pengalaman kamu, apakah kamu sudah memahami cara kerja atau cara menggunakan komputer, laptop, tablet dan <i>handphone</i> tersebut?	
Mengetahui jenis-jenis mesin pencari informasi, penggunaan dan memilih data.	Apakah kamu tahu tentang salah satu mesin pencari data misalnya <i>google</i> ?	
Mengetahui cara mengakses dan memilih data di mesin pencari informasi.	Berdasarkan pengalaman kamu, apakah kamu tahu cara mengakses atau menggunakan <i>google</i> dalam mencari informasi pembelajaran?	
Mengetahui jenis-jenis aplikasi percakapan dan media sosial.	1. Apakah kamu pernah menggunakan aplikasi percakapan seperti <i>whatsapp</i> , <i>zoom</i> dan <i>google meet</i> dalam menunjang pembelajaran?	

2. Berdasarkan pengalaman kamu, apakah kamu pernah menggunakan media sosial seperti *youtube*, *facebook* atau *instagram*?
3. Apakah kamu sudah mempunyai akun media sosial *youtube*, *facebook* atau *instagram*?

---

Mengetahui cara mengakses aplikasi percakapan dan media sosial.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu mengetahui cara mengakses aplikasi percakapan tersebut?</li> <li>2. Apakah kamu pernah berkomunikasi dengan guru atau teman dengan menggunakan aplikasi percakapan tersebut?</li> <li>3. Apakah kamu mengetahui cara mengakses media sosial tersebut?</li> </ol>
---	--

---

Mengetahui ragam fitur yang tersedia di aplikasi percakapan dan media sosial.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan pengalaman kamu, apakah kamu tahu fitur apa saja yang ada pada aplikasi percakapan tersebut?</li> <li>2. Berdasarkan pengalaman kamu, apakah kamu tahu fitur apa saja yang ada pada media sosial tersebut?</li> <li>3. Berdasarkan pengalaman kamu, apakah pernah menggunakan media sosial sebagai tempat fasilitas</li> </ol>
---	--

---

kepentingan pembelajaran?  
Contoh membuat prakarya  
untuk dipamerkan di media  
sosialmu.

---

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui pengumpulan data selanjutnya dianalisis agar menghasilkan suatu kesimpulan yang mudah diinformasikan dari penelitian ini. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif berdasarkan data yang diperoleh. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Model ini merupakan model analisis data yang dilakukan pada saat dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis data ini dilaksanakan dengan sistematis sesuai tahap-tahap yang telah ditentukan. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 246) menjelaskan “aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Berikut ini penjelasan dari aktivitas analisis data tersebut.

#### a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari pengumpulan data tentu cukup banyak sehingga harus dicatat sedemikian rupa agar mudah dipahami. Setelah melalui pencatatan, data harus segera dianalisis melalui reduksi data. Sugiyono (2017, hlm. 247) menjelaskan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.” Di dalam hal ini, penulis mengklasifikasikan data yang diperoleh berdasarkan indikator-indikator dari aspek yang diamati, yakni literasi digital *skills*. Sehingga penulis lebih mudah memahami informasi yang diperoleh untuk digambarkan dalam hasil penelitian.

#### b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka aktivitas selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami baik berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, dsb. Akan tetapi, penyajian data kualitatif lebih mudah disajikan melalui teks narasi berupa penjelasan atau penggambaran data-data yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 249) yang menyatakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.” Sehubungan dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk teks, maka penyajian data dalam penelitian ini akan dideskripsikan dalam bentuk uraian tentang kemampuan literasi digital *skills* peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang mudah dipahami.

c) *Conclusion Drawing/ Verification* (Penyimpulan atau Verifikasi)

Tahap terakhir dalam analisis penelitian kualitatif adalah kesimpulan atau verifikasi. Melalui kesimpulan atau verifikasi diharapkan dapat menemukan makna data yang telah disajikan sebelumnya. Apabila sajian data tersebut memuat data-data yang relevan dengan permasalahan di awal penelitian, maka data tersebut dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan sebagai hasil penelitian. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2017, hlm. 252) bahwa “kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.” Kesimpulan ini memuat data-data baru yang diperoleh dari sampel penelitian sesuai dengan aspek yang diteliti. Data tersebut diharapkan dapat menggambarkan kondisi suatu objek yang awalnya belum diketahui menjadi lebih jelas setelah dilakukan penelitian. Dengan demikian, penulis membuat kesimpulan dari penelitian ini berdasar pada sajian data sesuai indikator literasi digital *skills* yang diteliti.